



Strategi Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini

(Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi)

Dewi Lyien Ien

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung, Indonesia
email: dewilyienien1505@gmail.com

Mirhabun Nadzir

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung, Indonesia
email: mirhabunnadir75@gmail.com

M. Bisri Ikhwan

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung, Indonesia
email: cakbisri87@gmail.com

Abstract

Keywords:
Learning
Management
Strategy;
Early Childhood
Potential

This study aims to explore the management of learning at PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi in optimizing the cognitive, affective, and psychomotor potentials of early childhood students. Early childhood education is a critical period that plays a significant role in shaping a child's character and personality. Both family and educational institutions have a primary role in educating and developing children's potential by focusing on cognitive, affective, and psychomotor aspects. The research method used is qualitative with a case study approach, involving the school principal and educators as research subjects. Data collection was carried out through interviews and document analysis, then analyzed descriptively. The results of the study indicate that PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi implements a comprehensive learning management strategy through systematic planning, implementation, and evaluation. Learning plans are structured based on annual, semester, and weekly programs that align with themes and stages of child development. The implementation of learning involves various methods, including storytelling and lectures to develop affective potential, as well as drawing and coloring to optimize psychomotor potential. Learning evaluation is conducted comprehensively with continuous, objective, and meaningful assessments.

Abstrak

Kata Kunci:

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen pembelajaran di PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi dalam mengoptimalkan potensi kognitif, afektif, dan

Strategi Manajemen Pembelajaran; Potensi Anak Usia Dini .
psikomotorik anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah periode kritis yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Keluarga dan lembaga pendidikan memiliki peran utama dalam mendidik dan mengembangkan potensi anak, dengan pendekatan yang memperhatikan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan kepala sekolah dan tenaga pendidik sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumen, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi menerapkan strategi manajemen pembelajaran yang komprehensif melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan program tahunan, semesteran, dan mingguan yang disesuaikan dengan tema dan tahap perkembangan anak. Pelaksanaan pembelajaran melibatkan berbagai metode, termasuk metode bercerita dan ceramah untuk mengembangkan potensi afektif, serta menggambar dan mewarnai untuk mengoptimalkan potensi psikomotorik. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara menyeluruh dengan penilaian berkesinambungan, objektif, dan bermakna.

Received : 8 Februari 2024; Revised: 4 April 2024; Accepted: 1 Mei 2024

<http://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12780>

Copyright© Dewi Lyjen Ien, et al.
with the licenced under the CC-BY licence



This is an open access article under the [CC-BY](#)

1. Pendahuluan

Manajemen merupakan hal yang sangat urgen pada sebuah pembelajaran dalam lingkup ranah anak usia dini, karena berperan sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun mental. Masa kanak-kanak awal adalah periode penting yang membentuk karakter dan kepribadian anak di masa depan. Nutrisi yang sehat serta pendidikan yang baik sangat diperlukan selama masa ini untuk mendukung perkembangan anak (Kasus et al., 2017).

Mengingat betapa pentingnya posisi anak dalam keluarga, Keluarga adalah lingkungan utama yang bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu, Islam juga menganjurkan agar orang tua dapat mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak dengan penuh kesungguhan (Lie et al., 2019). Anak adalah eksistensi kehidupan, yang secara individu berperan penting bagi keberlangsungan umat manusia di dunia. Anak tidak hanya berfungsi sebagai penerus generasi, tetapi juga sebagai penjaga dan penerus nilai-nilai ilahiah (Ashuri & Damara, 2023), Selain itu, dalam teori Multiple Intelligences, dinyatakan bahwa pada dasarnya setiap anak memiliki potensi untuk berkembang. Jika potensi atau bakat yang dimiliki anak dapat dikelola dengan baik, mereka akan tumbuh menjadi generasi yang bermanfaat dan membanggakan. Sebaliknya, jika potensi

tersebut tidak dikelola dengan baik, akan timbul masalah (Ahmad, n.d.). Itulah sebabnya kemudian Al-Qur'an surat an-Nisa ayat 9 menjelaskan bahwa agar anak tidak menjadi generasi yang lemah:

وَالَّذِينَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Hendaklah mereka takut kepada Allah jika meninggalkan generasi yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Karena itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang baik. (Qs. al-Nisâ [4]: 9).

Pendidikan Anak Usia Dini, sebagai bagian dari pendidikan sepanjang hayat (*life long education*), adalah jenjang pendidikan utama setelah pendidikan di lingkungan keluarga. Penting untuk mengawasi hal ini dengan baik agar anak-anak usia dini dapat menjalani proses pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Selain perencanaan, pengorganisasian, dan pengevaluasian pembelajaran yang baik, para pengelola PAUD juga harus memperhatikan lingkungan sebagai latar pembelajaran (Rozalena & Kristiawan, 2017). Pendidikan Anak Usia Dini memiliki beberapa aspek penting, yaitu membina, mengembangkan, dan menumbuhkan semua potensi anak secara optimal pada usia dini. Tujuannya adalah membentuk perilaku dan kemampuan dasar yang sesuai dengan tahap perkembangannya, sehingga anak siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya (Rozalena & Kristiawan, 2017).

Manajemen di lembaga PAUD harus dijalankan dengan optimal dan berkualitas. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah manajemen pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif memungkinkan anak-anak dari berbagai latar belakang sosial, budaya, ras, dan kemampuan belajar bersama dalam satu kelas. Para guru berkomitmen untuk mendukung perkembangan anak bersama orang tua dan terus belajar bersama anak-anak tanpa memandang perbedaan mereka. Dengan pendekatan ini, tercipta harmonisasi dan kerukunan hidup dalam keberagaman yang ber-Bhineka Tunggal Ika (Shofa, 2018). Oleh karena itu, PAUD menjadi perlu untuk diperhatikan karena dalam rentang usia ini potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku mulai terbentuk (Rozalena & Kristiawan, 2017).

Pentingnya manajemen PAUD perlu mendapat perhatian serius karena terbukti bahwa daya imajinasi, kreativitas, inovasi, dan proaktif lulusan PAUD sangat berbeda dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti pendidikan PAUD. Hal ini krusial karena di era global yang kompetitif dan penuh tantangan, kita memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi agar tidak tertinggal dari negara lain. Dengan menyediakan pendidikan PAUD yang berkualitas sejak dini dan memperbaiki manajemennya, kita dapat mencapai tujuan tersebut. Pengelolaan merujuk pada pengaturan atau manajemen, sedangkan pengajaran adalah proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, pengelolaan pengajaran berarti mengatur proses belajar mengajar agar sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip pengajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. (Denico, 2018).

Berikut suasana para SDM paud an nisa saat Menyusun rancangan pembelajaran.



Gambar 1 Dokumentasi Manajemen Pembelajaran Oleh SDM

Dalam proses pembelajaran, terdapat unsur-unsur yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dengan mengoptimalkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka. Partisipasi anak dalam pembelajaran adalah hasil dari keterlibatan mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, metode yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik anak, materi pelajaran, dan kondisi lingkungan tempat proses belajar mengajar berlangsung. Jika diteliti lebih lanjut, efektivitas suatu metode pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tujuan pembelajaran, karakteristik anak, situasi dan kondisi, kemampuan serta kepribadian pendidik, dan sarana serta prasarana yang digunakan selama pembelajaran.

Sesuai riset penelitian yang di lakukan dilapangan yakni di Paud An Nisa Tegaldlino Banyuwangi para peserta didik pada dasarnya memiliki potensi yang aktif dan berkembang, dikembangkan melalui beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan oleh pengajar di Paud An Nisa melalui rancangan Manajemen pembelajaran yang telah dibuat dengan memperhatikan sarana dan prasaran yang tersedia.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali, memahami, dan mengeksplorasi subjek penelitian (Tobing et al., 2016). Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dianggap cocok untuk penelitian ini karena mampu menganalisis subjek secara mendalam menggunakan berbagai instrumen penelitian, serta menjaga keutuhan subjek dalam situasi alami. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi, dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis data dilakukan secara sirkuler, dimulai dari penyajian data keseluruhan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama di lapangan. Setelah itu, peneliti melakukan reduksi data, yaitu memilah dan memilih data yang sudah terkumpul sesuai dengan tema yang ditentukan, sehingga data tersusun secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Temuan sementara ini

kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setiap lembaga, termasuk lembaga pendidikan diatur dan dikelola dengan sistem yang dianggap paling efektif oleh pengelolanya. Di lembaga pendidikan, strategi manajemen pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar bisa optimal dan mencapai tujuan yang telah ditargetkan (Novitasari et al., 2022). Seperti pada sekolah paud An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi sesuai hasil riset dilapangan sebagai berikut.

a. Strategi Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini di Paud An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi

Dalam sebuah pembelajaran, hal pertama yang harus diperhatikan adalah perencanaan, yang meliputi penentuan visi, misi, strategi, tujuan, serta pengembangan rencana untuk mengkoordinasikan lembaga pendidikan. Semua pendidikan hendaknya mempunyai manajemen yang baik karena manajemen merupakan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengendalian mutu menentukan baik atau buruknya suatu penelitian. Semua organisasi, termasuk lembaga pendidikan, memerlukan manajemen (Indra Rini & Tirtayani, 2021). Manajemen pembelajaran pada anak usia dini merupakan sebuah upaya untuk pengelolaan, pengaturan serta pengarahan sebuah proses dari interaksi pendidikan antara murid, guru, dan lingkungan yang direncanakan dan dijalankan dengan sistematis untuk meraih tujuan dari institusi pendidikan anak usia dini secara efektif dan efisien (Paud & Gondoriyo, n.d.).

Dalam hal ini pada Lembaga PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi Perencanaan pembelajaran disusun oleh kepala sekolah beserta seluruh guru-guru secara mandiri. Perencanaan adalah kegiatan yang bertujuan menetapkan tujuan yang ingin dicapai serta menentukan cara-cara untuk mencapainya. Ini merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen untuk mencapai misi dari sebuah organisasi. Perencanaan melibatkan berbagai proses pemikiran yang terorganisir dan sistematis sebagai persiapan rencana kerja terstruktur dan terkonsolidasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Shaifudin, 2021).

Perencanaan pembelajaran di PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi mengacu pada program pembelajaran untuk kelompok usia 5-6 tahun, yaitu meliputi dari program tahunan, program semester, serta program mingguan. Program mingguan disusun berdasarkan tema dan mencakup penjelasan untuk setiap kecerdasan yang harus dicapai. guru yang ikut dalam pembuatan program kegiatan ini kemudian menyusun draf yang digunakan dalam program pembelajaran disetiap pertemuan. Program pembelajaran yang disusun untuk setiap pertemuan harus disetujui dan disahkan oleh pengelola PAUD, mencakup indikator, tujuan pembelajaran, metode pengajaran, materi, dan evaluasi.

Para guru di PAUD An Nisa disetiap awal tahunnya bermusyawarah Bersama menentukan perencanaan kurikulum,

persiapan materi bahan ajar, mengatur lingkungan belajar, check and recheck Kesehatan dan kebersihan, membuat perencanaan untuk memperkuat hubungan dengan orang tua anak, perencanaan dalam pengevaluasi pembelajaran, dan pendekatan variasi pembelajaran yang sesuai kebutuhan anak.

Tahap berikutnya dalam kegiatan pembelajaran adalah mengimplementasikan apa yang telah direncanakan. Setelah menentukan tujuan dan strategi yang relevan untuk mencapainya, guru dapat mengimplementasikan strategi tersebut (Limjong et al., 2019), Guru dapat mengimplementasikan materi pembelajaran dengan berbagai cara, seperti mengajukan pertanyaan kepada anak, menyajikan gambar-gambar, memperagakan, mengajak anak merasakan, mengamati, dan melibatkan mereka untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 2 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran di berbagai tingkat bertujuan untuk mempermudah pengelola untuk meraih tujuan pendidikan, baik yang termaktub dalam aturan pemerintah maupun undang-undang pendidikan yang berlaku. Ini berarti bahwa dalam mengelola pembelajaran, perencanaan yang matang sangat diperlukan, implementasi yang sesuai dengan target, serta pengawasan yang diwujudkan melalui sistem penilaian objektif dan berdasarkan standar yang telah sebelumnya ditetapkan.

Selanjutnya, di Lembaga PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi, evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan Panduan Menu Pembelajaran Generik. Panduan ini mengharuskan pendidik melakukan penilaian yang menyeluruh, berkelanjutan, objektif, mendidik, dan bermakna bagi guru, orang tua, peserta didik, serta pihak-pihak terkait lainnya (Antara et al., 2012). Evaluasi pembelajaran di PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi melibatkan tiga kegiatan utama: pengamatan, catatan anekdot, dan portofolio. Catatan anekdot mencatat sikap dan perilaku anak dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar kelas, mencatat perilaku positif maupun negatif. Melalui catatan anekdot ini, guru dapat memahami dan mengembangkan strategi untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi anak dalam proses belajarnya.

b. Strategi Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Mengoptimalkan Potensi Anak di PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi

Pengoptimalan potensi anak itu terbagi atas beberapa potensi (Ningsih & Fahmi, 2022). Sesuai riset yang di lakukan dilapanagan yakni di paud an nisa tegaldlimo banyuwangi berikut beberapa strategi pembelajaran dalam mengoptimalkan potensi anak.

1) Mengoptimalkan Potensi Kognitif Anak

Pengembangan kognitif adalah salah satu aspek penting dalam mengembangkan kemampuan dasar anak, dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitasnya sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Selain itu, anak juga dapat mengembangkan pengetahuan baru yang diperolehnya (Nur et al., 2020). Dalam melaksanakan pengembangan kognitif, kegiatan harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan dihubungkan dengan tema yang relevan. Melalui bermain dan belajar, aspek pengoptimalan potensi anak usia dini dapat tercapai.

Pelaksanaan mengoptimalkan potensi kognitif di Paud An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi menggunakan metode bermain. Dalam kegiatan bermain, bahan dan peralatan sangat penting karena tanpa sarana tersebut, kegiatan bermain anak tidak akan terlaksana secara optimal. PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi menyediakan sarana dan prasarana bermain yang memadai agar memudahkan dalam kegiatan bermain dan membantu mengembangkan potensi anak.



Gambar 3 Dokumentasi Belajar Sambal Bermain Merunci

Salah satu yang diambil oleh para dewan guru dalam hal pengembangan potensi kognitif anak lewat belajar dan sambil bermain merunci. Merunci adalah seni merangkai objek menjadi satu kesatuan yang menarik dengan bantuan tali yang terbuat dari benang atau bahan lainnya. Manfaat dari merunci termasuk melatih dan mengasah kreativitas anak. Pada awalnya, anak mungkin akan menyusun manik-manik secara acak, namun seiring waktu dan latihan, mereka akan mampu menyusun manik-manik sesuai dengan urutan warna atau bentuk tertentu yang mereka inginkan. Selain itu, meskipun awalnya mereka hanya dapat membuat satu jenis merunci, lama kelamaan

mereka akan semakin berkembang dan tertarik untuk membuat berbagai bentuk yang berbeda.

2) Mengembangkan potensi afektif anak

Tahap perkembangan afektif pada anak usia dini adalah fase krusial dalam perkembangan keseluruhan seorang anak. Menguasai keterampilan untuk mengenali dan mengendalikan emosi dengan baik akan membawa dampak positif pada kesehatan mental dan hubungan interpersonal yang sehat. Anak-anak akan belajar bagaimana mengelola emosi mereka, mengembangkan empati terhadap orang lain, dan berinteraksi secara emosional dengan baik (Tamami et al., 2021). Setiap anak mempunyai keunikan serta pengalaman tersendiri dalam perkembangan afektif, diantaranya dapat dipengaruhi beberapa factor dalam perkembangan afektif anak usis dini yakni factor genetic, factor biologis, factor lingkungan, pengalaman pribadi, factor budaya, pembelajaran dan pengajaran, dan terdapat juga Langkah-langkah dalam mengoptimalkan potensi afektif pada anak usis dini yaitu memberikan kasih sayang, menjadi model *role model* yang baik, memberikan dukungan ekspresi emosi, empati, memenajamen emosi, dengan membangun relasi yang kuat, mengajarrkan ketrampilan sosial, memberikan kebebasan dan kemandirian (Bahri, 2021).

Upaya untuk mengoptimalkan potensi anak didik menggunakan metode bercerita mirip dengan metode ceramah dalam mengembangkan aspek afektif telah diterapkan di PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi. Penerapan metode bercerita atau ceramah ini memungkinkan informasi disampaikan melalui narasi atau penjelasan lisan dari pendidik kepada anak. Metode bercerita adalah salah satu metode yang sering diterapkan di PAUD, dan metode ini juga dapat membantu perkembangan sikap belajar anak-anak dengan menyampaikan cerita secara lisan.



Gambar 4 Dokumentasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Bercerita dan Ceramah

Metode bercerita memungkinkan peserta didik untuk tampil lebih berani di depan kelas, mengulang cerita yang telah dipersiapkan oleh guru sebagai materi pelajaran. Cerita-cerita yang dibawakan oleh guru sebaiknya memiliki elemen yang dapat merangsang minat anak usia dini, seperti tema dan pesan moral, tokoh, alur, setting, sudut pandang, dan sarana kebahasaan.

Contoh cerita yang sesuai adalah "Kancil dan Buaya" atau "Kera dan Kura-kura".

3) Mengoptimalkan potensi psikomotorik anak

Perkembangan psikomotorik melibatkan pengendalian gerakan tubuh melalui koordinasi antara sistem saraf pusat dan otot. Ini diawali melalui gerakan kasar yang melibatkan anggota tubuh besar, seperti duduk, berjalan, dan melompat. Selanjutnya, diikuti koordinasi gerakan halus seperti meraih, melempar, dan memegang. Kedua jenis gerakan ini diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dianggap sebagai kemampuan dasar yang normal. Pencapaian tujuan kemampuan tersebut mengarah pada pembentukan ketrampilan (Wathon, 2018).

Pada pengembangan psikomotorik anak usia dini terbagi atas 2 macam yakni 1) keterampilan psikomotorik halus, misalnya keterampilan kecekatan jari, menulis menggambar, menangkap bola dan lain sebagainya, 2) keterampilan psikomotorik kasar seperti halnya kegiatan-kegiatan otot seperti berjalan, berlari-lari, naik turun tangga, melompat dan lain sebagainya (Losari Aritonang et al., 2023).

Di PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi, guru mengembangkan potensi psikomotorik anak dengan menggunakan metode menggambar dan mewarnai. Metode ini sering digunakan anak untuk menyalurkan dorongan kreativitas mereka yang tinggi. Menggambar menjadi sarana bagi anak untuk mengekspresikan imajinasi mereka. Berbagai alat dan media digunakan anak dalam kegiatan eksplorasi ini, seperti menggambar sesuai imajinasi masing-masing anak dengan menggunakan berbagai media seperti pensil warna, krayon, cat air, dan arang.



Gambar 1 Dokumentasi Belajar Menggambar dan Mewarnai

Sebagai seorang guru, perlu untuk senantiasa mendorong dan memotivasi terhadap anak didik dalam mengoptimalkan potensi psikomotorik mereka. Ketika melihat anak mencoret-coret bangku atau dinding, ini menandakan bahwa mereka memiliki imajinasi yang tinggi. Sebaiknya, guru tidak langsung menegur atau memarahi anak, tetapi memberikan media seperti kertas atau buku gambar agar imajinasi mereka dapat dituangkan dengan baik.

4. Kesimpulan

Dalam sebuah Lembaga pendidikan pasti sangat dibutuhkan adanya pengelolaan manajemen yang baik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Yang mana manajemen pembelajaran yang diterapkan di PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi yakni terlaksananya Perencanaan pembelajaran disusun oleh kepala sekolah beserta seluruh guru-guru secara mandiri, Tahap kedua dari pembelajaran yaitu melakukan apa yang sebelumnya telah dipersiapkan. Setelah terdapat tujuan yang ditentukan serta strategi relevan untuk mencapai tujuan itu sendiri, kemudian dilakukan evaluasi pembelajaran pada Lembaga PAUD An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi.

Pengoptimalan potensi anak itu terbagi atas beberapa potensi. Yang mana di PAUD An Nisa ini mengoptimalkan potensi anak dalam tiga optimalisasi yakni mengoptimalkan potensi kognitif anak melalui metode bermain, mengembangkan potensi afektif anak melalui metode bercerita dan ceramah, mengoptimalkan potensi psikomotorik anak melalui cara menggambar dan mewarnai.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih terucap yang pertama untuk diri pribadi yang telah berusaha menyelesaikan penulisan artikel ini dengan selesai dan yang mana tidak lepas dari dukungan piha-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam proses penelitian ini yakni seluruh elemen Lembaga pendidikan anak usia dini an nisa tegaldlimo banyuwangi. Dan tidak lupa ucapan beribu terima kasih kepada para dosen-dosen yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan pada kami yang tidak ada henti-hentinya terus membimbing. Kurang lebihnya dari penyusunan artikel penelitian ini ini moohon maaf atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Referensi

- Ahmad, S. M. (n.d.). *Literasi Digital Pada Anak Usia Dini : Urgensi Peran Orang Tua dalam Menyikapi Interaksi Anak dengan*. 47–65.
- Antara, H., Nitrogen, K., Pore, P., Terhadap, W., Pada, N., Dan, A., Lamun, D., Barranglompo, D. I. P., & Kombo, J. (2012). *Skripsi, Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Belajar Dari Rumah di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*. 1–43.
- Ashuri, M., & Damara, T. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Quran dan Hadist. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 1–10.
- Bahri, S. (2021). Komparasi Perkembangan Potensi Anak Usia Dini Menurut Islam Dengan Teori Kohlberg. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 185–204. <https://doi.org/10.21274/taalum.2021.9.1.185-204>
- Denico, A. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Kb Cerdas Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. *Generasi Emas*, 1(2), 102–119.

[https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(2\).2564](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(2).2564)

- Indra Rini, N. M. K. K., & Tirtayani, L. A. (2021). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini pada Masa New Normal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 457. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.37421>
- Kasus, S., Tkit, D., & A'yun Ponorogo, Q. (2017). *Manajemen Pembelajaran Paud Dengan Pedekatan Sentra Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Pa S C a S a R J a N a Program Studi Manajemen Pendidikan Islam 2018*.
- Lie, F., Puspa Ardini, P., Utoyo, S., & Juniarti, Y. (2019). Tumbuh Kembang Anak Broken Home. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 114–123. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.841>
- Limbong, I., Munawar, M., & Kusumaningtyas, N. (2019). Perencanaan Pembelajaran PAUD Berbasis STEAM (Science, Technology, Eingeneering, Art, Mathematic). *Seminar Nasional Paud, 2019: Seminar Nasional PAUD 2019*, 203–212.
- Losari Aritonang, Adiani Hulu, & Endang Junita Sinaga. (2023). Hubungan Kegiatan Menggambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Anak Ceria Desa Parbaju Julu Kec. Tarutung. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 2(2), 242–252. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v2i2.2016>
- Ningsih, R. W., & Fahmi, F. (2022). Strategi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era Disrupsi. *Hijri*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.30821/hijri.v11i1.11831>
- Novitasari, N., Fitri, N. L., Ni, A., Al, I. A. I., & Tuban, H. (2022). *Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Singgahan Tuban TP . 2021 / 2022*. 4(2), 129–142.
- Nur, L., Hafina, A., & Rusmana, N. (2020). Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 42–50. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p42-50>
- Paud, D. I., & Gondoriyo, M. (n.d.). *Implementasi manajemen pembelajaran di paud mekarsari gondoriyo*. 11(3), 280–288.
- Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 76–86. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1155>
- Shaifudin, A. (2021). Makna Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>
- Shofa, M. F. (2018). Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi di PAUD Inklusi Saymara Kartasura. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 3(2).

<https://doi.org/10.22515/attarbawi.v3i2.1337>

Tamami, N., Aunullah, I., Widat, F., & Rani, R. W. (2021). *Manajemen Pembelajaran Sentra Alam*. 3(2).

Tobing, D. hizki, Herdiyanto, Y. K., & Astiti, D. P. (2016). Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif. *Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udaya*, 42. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf

Wathon, A. (2018). *Membangun Psikomotorik pada anak usia dini melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kertosono*.